

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini dan merujuk pada hasil kajian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel *Islamic Human Development Index* (I-HDI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara.
2. Variabel Penyerapan Tenaga Kerja Penyerapan Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara
3. Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Islamic Human Development Index* (I-HDI), penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan secara simultan di Sumatera Utara.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini yaitu :

1. Berkaitan dengan aspek kualitas pembangunan manusia, Pemerintah diharapkan dapat melihat dan mengukur kesejahteraan masyarakat tidak hanya dari indikator pencapaian materil yaitu peningkatan pendapatan perkapita masyarakat (*Hifz Maal*), tapi juga pencapaian kesejahteraan non materil yaitu adanya nilai-nilai moral dan spiritual yang tertanam dalam jiwa masyarakat, agar tercapainya tujuan syariah (*Maqasid Syariah*) yaitu memelihara agama (*Hifz Din*), memelihara akal (*Hifz Aql*). Hal itu dapat diwujudkan dengan memberikan edukasi agama dalam setiap jenjang pendidikan tidak hanya sebagai kurikulum pelengkap pada sistem pendidikan tapi menjadi kurikulum wajib. Sehingga dengan demikian,

kesejahteraan akan tercapai ditandai kualitas pembangunan manusianya semakin baik dan kemiskinan akan berkurang.

2. Perlu adanya perhatian khusus bagi pemerintah dan *stakeholder* terkait untuk meningkatkan tingkat kualitas dan produktivitas tenaga kerja di Sumatera Utara. Hal itu dapat diwujudkan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Investasi untuk tenaga kerja ini bertujuan agar dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga dengan begitu masyarakat Sumatera Utara dapat meningkatkan pendapatan dan keluar dari lingkaran kemiskinan.
3. Untuk meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi, potensi sumber daya daerah yang unik harus ditingkatkan dan dikembangkan melalui peluang investasi yang luas bagi investor. Ini terutama mencakup pengembangan sentra usaha kecil menengah, potensi pertanian dan industri pertanian, potensi pariwisata, sumber daya pertambang, dan sumber daya lainnya yang belum sepenuhnya dikelola. Ini akan membuka banyak lapangan kerja di daerah dan mengurangi urbanisasi penduduk ke kota sehingga tidak ada lagi ketimpangan curam antara daerah desa dan kota. Paradigma pembangunan dan pemerataan harus menjadi paradigma utama. Dengan begitu, menambah pendapatan masyarakat yang akhirnya berdampak pada penurunan kemiskinan.
4. Penelitian ini hanya melihat pengaruh *Islamic human development index* (I-HDI), penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara, sehingga model yang dikembangkan masih terbatas. Perlu adanya studi lanjutan yang lebih mendalam dengan data dan teknik yang lebih lengkap. Hal ini dilakukan untuk melengkapi hasil penelitian yang telah ada dan sebagai bahan pertimbangan untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.